

Peran Pengauditan Eksternal dalam Meningkatkan Kepercayaan Publik Terhadap Laporan Keuangan

Firman Taufiqul Karim^{1*}, Evie Maria Yoshevani Sihite², Fauzan Yusuf Prasetyo³, Firda Maulidya⁴
^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia

*firman.taufiqul.2304226@students.um.ac.id

Abstrak

Pengauditan eksternal memiliki peran penting dalam meningkatkan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan perusahaan. Sebagai pihak independen, auditor eksternal diharapkan mampu memberikan opini yang objektif mengenai kelayakan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau berbagai literatur yang terkait dengan peran pengauditan eksternal dalam mempersempit kesenjangan harapan (*audit expectation gap*) dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas perusahaan. Kajian ini juga mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas audit eksternal dalam memperkuat kepercayaan publik, termasuk kualitas audit, peran lembaga regulasi, serta persepsi independensi auditor. Hasil dari tinjauan pustaka menunjukkan bahwa pengauditan eksternal yang berkualitas dan teratur mampu meningkatkan kredibilitas laporan keuangan, sehingga mendorong peningkatan kepercayaan publik terhadap perusahaan. ¹

Kata kunci: Pengauditan Eksternal, Kepercayaan Publik, Laporan Keuangan, *Audit Expectation Gap*, Kualitas Audit

Abstract

External auditing has an important role in increasing public confidence in the company's financial reports. As an independent party, external auditors are expected to be able to provide an objective opinion regarding the suitability of the information presented in the financial reports. This research aims to review various literature related to the role of external auditing in narrowing the audit expectation gap and increasing company transparency and accountability. This study also identifies factors that influence the effectiveness of external audits in strengthening public trust, including audit quality, the role of regulatory institutions, and perceptions of auditor independence. The results of the literature review show that quality and regular external auditing can increase the credibility of financial reports, thereby encouraging increased public trust in the company.

Keywords: *External Auditing, Public Trust, Financial Reports, Audit Expectation Gap, Audit Quality*

PENDAHULUAN

Kepercayaan publik terhadap laporan keuangan merupakan aspek fundamental dalam menjaga stabilitas dan kredibilitas suatu perusahaan. Laporan keuangan yang andal membantu para pemangku kepentingan, seperti investor, kreditur, dan pemerintah, dalam membuat keputusan bisnis yang akurat. Namun, berbagai kasus manipulasi laporan keuangan yang melibatkan perusahaan besar, seperti Enron dan WorldCom, telah memunculkan keraguan publik terhadap kualitas audit dan akuntabilitas laporan keuangan (Akther & Xu, 2020). Di sinilah pengauditan eksternal memainkan peran krusial dalam memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan bebas dari kesalahan material.

Pengauditan eksternal bertindak sebagai mekanisme pengawasan independen yang

bertujuan untuk memverifikasi keakuratan dan transparansi informasi keuangan. Auditor eksternal diharapkan dapat memberikan opini yang objektif terhadap laporan keuangan perusahaan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan publik (Eldaly & Abdel-Kader, 2018). Dalam konteks ini, penelitian menunjukkan bahwa audit berkualitas tinggi dapat membantu mengurangi risiko **misstatements** dalam laporan keuangan, meningkatkan kepercayaan investor, dan memperkuat reputasi perusahaan (Akther & Xu, 2020; Eldaly & Abdel-Kader, 2018).

Meski demikian, terdapat fenomena yang dikenal sebagai audit *expectation gap*, yaitu perbedaan antara apa yang diharapkan oleh publik dari auditor dan apa yang sebenarnya dapat diberikan oleh auditor. Eksistensi dari kesenjangan ini sering kali mengakibatkan ketidakpuasan dan ketidakpercayaan publik terhadap hasil audit, yang dapat merusak reputasi auditor serta perusahaan yang diaudit (Sikka & Willmott, 1998). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti persepsi independensi auditor dan regulasi yang ketat memainkan peran penting dalam mempersempit audit *expectation gap* dan, ~~dengan demikian~~, meningkatkan kepercayaan publik (Akther & Xu, 2020; Eldaly & Abdel-Kader, 2018).

Di Inggris, misalnya, *Financial Reporting Council* (FRC) telah mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kualitas audit dan transparansi laporan keuangan dengan tujuan mengembalikan kepercayaan publik (Eldaly & Abdel-Kader, 2018). Langkah-langkah seperti ini sangat penting untuk diterapkan di berbagai negara, termasuk Indonesia, mengingat peran penting auditor eksternal dalam memperkuat kepercayaan publik terhadap laporan keuangan perusahaan.

Dalam penelitian ini, kajian pustaka akan digunakan untuk memahami lebih lanjut peran pengauditan eksternal dalam meningkatkan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan, dengan menyoroti studi empiris yang telah dilakukan di berbagai negara dan konteks industri. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang lebih komprehensif mengenai bagaimana pengauditan eksternal dapat berkontribusi dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan perusahaan.

KAJIAN PUSTAKA

Pengauditan Eksternal

Pengauditan eksternal merupakan instrumen penting untuk menjaga integritas laporan keuangan dan meningkatkan kepercayaan publik. Auditor eksternal bertindak sebagai pihak independen yang memastikan laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Menurut Akhter dan Xu (2020), audit eksternal berperan penting dalam mencegah penipuan dan mengurangi kesalahan material dalam laporan keuangan, sehingga meningkatkan kepercayaan investor.

Kualitas audit yang tinggi, seperti dijelaskan oleh Eldaly dan Abdel-Kader (2018), memperkuat kepercayaan publik dengan memastikan transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Auditor yang bekerja secara profesional dan objektif memberikan jaminan atas informasi keuangan yang disajikan.

Namun, terdapat tantangan berupa audit *expectation gap*, yaitu perbedaan antara harapan publik terhadap tugas auditor dan realitas yang bisa dilakukan auditor. Publik seringkali mengharapkan auditor mendeteksi semua bentuk kecurangan, sementara auditor hanya bertanggung jawab untuk menilai kewajaran laporan keuangan. Akther dan Xu (2020) menunjukkan bahwa gap ini dapat menurunkan kepercayaan publik. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang lebih baik mengenai peran auditor dan peningkatan transparansi dalam proses

audit untuk memperkecil gap ini.

Independensi auditor juga menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kualitas audit. Menurut Ugwunta dan Ugwuanyi (2018), auditor yang independen lebih efektif dalam mendeteksi kesalahan dan meningkatkan kredibilitas audit. Persepsi independensi auditor, seperti dikatakan Akhter dan Xu (2020), meningkatkan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan yang diaudit, karena auditor yang dipandang independen lebih dipercaya oleh pemangku kepentingan.

Kepercayaan Publik

Kepercayaan publik terhadap laporan keuangan sangat penting bagi stabilitas dan kredibilitas perusahaan. Pengauditan eksternal memainkan peran kunci dalam memperkuat kepercayaan ini dengan memberikan opini independen terkait kewajaran laporan keuangan. Auditor eksternal membantu memverifikasi bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku, sehingga dapat memberikan kepastian bagi para pemangku kepentingan.

Lembaga regulasi memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas audit dan memperkuat kepercayaan publik terhadap laporan keuangan yang diaudit. *Financial Reporting Council* (FRC) di Inggris, misalnya, telah mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki proses audit dan meningkatkan transparansi. Menurut Eldaly dan Abdel-Kader (2018), strategi FRC, termasuk peningkatan akuntabilitas dan keterbukaan auditor, serta pengurangan hambatan kompetisi, bertujuan memperkuat kepercayaan publik terhadap profesi audit dan memastikan independensi auditor.

Regulasi yang efektif juga dapat memperkecil audit *expectation gap* dengan menetapkan kerangka kerja yang jelas bagi auditor, memastikan mereka bertanggung jawab dalam mendeteksi kesalahan atau kecurangan (Monroe & Woodliff, 1994). Dengan adanya regulasi yang kuat, ekspektasi publik terhadap peran auditor menjadi lebih realistis.

Kualitas audit merupakan faktor utama yang mempengaruhi kepercayaan publik. Auditor yang memiliki profesionalisme, independensi, dan kemampuan untuk memverifikasi data keuangan secara mendalam dapat meningkatkan kepercayaan terhadap laporan keuangan yang diaudit (Dezooort & Harrison, 2018). Selain itu, penerapan teknologi seperti analisis data dalam audit juga dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas audit (Etim & Akpan, 2020), yang pada akhirnya memperkuat kepercayaan publik terhadap hasil audit.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan instrumen penting yang digunakan oleh berbagai pemangku kepentingan seperti investor, kreditur, pemerintah, dan masyarakat luas untuk menilai kinerja serta kondisi keuangan suatu perusahaan. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus akurat, relevan, dan dapat diandalkan agar mampu mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Dalam konteks ini, peran pengauditan eksternal sangat penting dalam memastikan integritas laporan keuangan.

Laporan keuangan yang dapat diandalkan sangat diperlukan untuk menjaga kepercayaan publik terhadap perusahaan. Menurut Akhter dan Xu (2020), laporan keuangan yang diaudit dengan baik oleh auditor independen akan meningkatkan keyakinan publik terhadap akurasi dan transparansi informasi keuangan yang disajikan. Auditor eksternal memverifikasi apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, seperti GAAP (*Generally Accepted Accounting Principles*) atau IFRS (*International Financial Reporting*

Standards), sehingga memastikan bahwa informasi yang disajikan mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya.

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan metode literature review, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai literatur yang relevan terkait topik pengauditan eksternal dan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengkaji secara komprehensif hasil-hasil penelitian sebelumnya dan menarik kesimpulan yang didasarkan pada berbagai perspektif dan temuan empiris. Dalam konteks pengauditan eksternal, literature review sangat berguna untuk memahami bagaimana praktik audit, regulasi, dan persepsi publik terhadap auditor mempengaruhi kepercayaan terhadap laporan keuangan perusahaan. Tahapan Literature Review:

1. Identifikasi Literatur yang Relevan

Tahap pertama dalam literature review ini adalah mengidentifikasi sumber-sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Literatur yang digunakan mencakup jurnal akademik, artikel ilmiah, buku teks, dan laporan dari lembaga audit atau regulasi. Penelusuran literatur dilakukan melalui database akademik seperti Google Scholar, Emerald Insight, dan MDPI, dengan kata kunci seperti "pengauditan eksternal", "kepercayaan publik terhadap laporan keuangan", "audit *expectation gap*", dan "independensi auditor". Literatur yang dipilih adalah penelitian yang dipublikasikan dalam lima hingga sepuluh tahun terakhir, serta studi klasik yang menjadi dasar dalam bidang pengauditan eksternal.

2. Evaluasi dan Seleksi Literatur

Setelah mengidentifikasi literatur yang relevan, tahap berikutnya adalah mengevaluasi kualitas dan kesesuaian dari literatur tersebut. Penelitian yang dipilih untuk dikaji adalah penelitian yang memiliki metodologi yang jelas dan memiliki dampak signifikan dalam bidang pengauditan eksternal. Selain itu, penelitian yang mencakup analisis empiris serta studi konseptual yang memperkaya pemahaman tentang peran pengauditan eksternal dalam meningkatkan kepercayaan publik juga menjadi prioritas.

3. Sintesis dan Analisis

Setelah literatur diseleksi, penelitian ini melakukan sintesis temuan-temuan utama dari berbagai studi yang diidentifikasi. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan dan mengkontraskan temuan-temuan dari berbagai penelitian yang membahas topik yang sama, misalnya tentang peran independensi auditor (Akther & Xu, 2020) dan audit *expectation gap* (Sikka & Willmott, 1998). Sintesis ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola dan kesenjangan dalam literatur yang ada, serta menawarkan pandangan holistik tentang bagaimana pengauditan eksternal dapat mempengaruhi kepercayaan publik.

4. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dalam literature review ini adalah menarik kesimpulan berdasarkan sintesis temuan dari berbagai literatur. Kesimpulan yang diambil mencerminkan konsensus dari penelitian-penelitian sebelumnya, dan juga menyoroti area-area yang masih memerlukan penelitian lebih lanjut.

Dengan metode literature review ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif mengenai peran pengauditan eksternal dalam meningkatkan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Pengauditan Eksternal dalam Meningkatkan Kepercayaan Publik

Pengauditan eksternal memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan perusahaan. Auditor eksternal bertindak sebagai pihak independen yang memberikan penilaian objektif terhadap kewajaran laporan keuangan, yang sangat penting dalam memberikan jaminan kepada pemangku kepentingan bahwa laporan keuangan tersebut dapat diandalkan. Menurut Akhter dan Xu (2020), pengauditan eksternal mampu memperkuat kredibilitas laporan keuangan dengan mengurangi risiko adanya informasi yang menyesatkan atau tidak akurat dalam laporan tersebut. Dengan memastikan bahwa laporan keuangan disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, auditor eksternal berperan dalam menciptakan kepercayaan di kalangan investor, kreditur, dan publik.

Penelitian oleh Eldaly dan Abdel-Kader (2018) juga menunjukkan bahwa kualitas audit yang dilakukan oleh auditor eksternal sangat mempengaruhi persepsi publik terhadap kredibilitas laporan keuangan. Auditor yang independen dan bekerja sesuai dengan standar profesional memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi dan melaporkan kesalahan material dalam laporan keuangan. Hal ini membantu meningkatkan kepercayaan publik terhadap perusahaan, terutama ketika perusahaan tersebut terlibat dalam kegiatan bisnis yang kompleks atau berisiko tinggi. Kualitas audit yang tinggi menciptakan keyakinan bahwa laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya dan tidak direayasa untuk menyesatkan pemangku kepentingan.

Audit Expectation Gap

Meskipun pengauditan eksternal memainkan peran penting dalam meningkatkan kepercayaan publik, masih terdapat fenomena yang dikenal sebagai *audit expectation gap*. *Audit expectation gap* merujuk pada perbedaan antara harapan publik terhadap auditor dan apa yang sebenarnya dapat dilakukan oleh auditor. Menurut Sikka dan Willmott (1998), masyarakat sering kali mengharapkan auditor untuk mendeteksi segala bentuk kecurangan dan penyimpangan dalam laporan keuangan, padahal tanggung jawab auditor sebenarnya terbatas pada memberikan opini terkait dengan kewajaran penyajian laporan keuangan berdasarkan standar yang berlaku.

Penelitian Akhter dan Xu (2020) menegaskan bahwa keberadaan *audit expectation gap* dapat mengurangi kepercayaan publik terhadap auditor eksternal. Semakin besar gap ini, semakin rendah tingkat kepercayaan publik terhadap auditor dan laporan keuangan yang diaudit. Salah satu cara untuk mengatasi masalah ini adalah dengan meningkatkan pemahaman publik tentang peran dan tanggung jawab auditor. Misalnya, melalui peningkatan transparansi dalam proses audit dan komunikasi yang lebih baik antara auditor dan pemangku kepentingan, auditor dapat membantu mempersempit *audit expectation gap*.

Studi Dezoort dan Harrison (2018) juga menyoroti pentingnya mengelola harapan publik melalui edukasi tentang batasan-batasan yang dimiliki auditor. Harapan yang realistis terhadap apa yang dapat dicapai dalam proses audit akan mengurangi ketidakpuasan terhadap hasil audit, yang pada gilirannya akan meningkatkan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan yang diaudit. Dengan demikian, pengurangan *audit expectation gap* akan memberikan dampak positif pada kepercayaan publik terhadap laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan.

Independensi Auditor dan Dampaknya terhadap Kepercayaan Publik

Independensi auditor merupakan salah satu aspek terpenting dalam pengauditan eksternal yang efektif. Auditor yang independen mampu memberikan opini yang objektif dan tidak terpengaruh oleh kepentingan manajemen atau pemangku kepentingan lainnya. Penelitian oleh Ugwunta dan Ugwuanyi (2018) menunjukkan bahwa persepsi independensi auditor memiliki korelasi yang kuat dengan tingkat kepercayaan publik terhadap laporan keuangan yang diaudit. Ketika auditor dipersepsikan sebagai independen, pemangku kepentingan lebih cenderung percaya bahwa laporan keuangan mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

Akther dan Xu (2020) menegaskan bahwa persepsi independensi sangat penting dalam menjaga kepercayaan publik terhadap pengauditan eksternal. Dalam konteks ini, upaya untuk memastikan independensi auditor perlu menjadi prioritas, baik melalui regulasi yang ketat maupun pengawasan dari lembaga audit. Regulasi yang memperkuat independensi auditor dapat membantu mengurangi potensi konflik kepentingan dan memastikan bahwa auditor dapat bekerja secara obyektif. Hal ini penting untuk menciptakan kepercayaan di kalangan publik bahwa auditor bertindak sesuai dengan standar profesional yang tinggi dan tidak terpengaruh oleh tekanan dari pihak-pihak tertentu.

Studi Eldaly dan Abdel-Kader (2018) menunjukkan bahwa di Inggris, *Financial Reporting Council* (FRC) telah menerapkan langkah-langkah untuk memastikan bahwa auditor eksternal mempertahankan independensi mereka. Langkah-langkah ini mencakup peningkatan transparansi dalam proses audit dan peningkatan pengawasan terhadap auditor. Inisiatif semacam ini penting untuk menjaga kepercayaan publik terhadap profesi audit dan memastikan bahwa laporan keuangan yang diaudit memiliki tingkat akurasi dan keandalan yang tinggi.

Peran Lembaga Regulasi dalam Meningkatkan Kepercayaan Publik

Lembaga regulasi seperti FRC memainkan peran penting dalam meningkatkan kepercayaan publik terhadap pengauditan eksternal. Regulasi yang ketat dan pengawasan yang efektif dapat memastikan bahwa auditor bekerja sesuai dengan standar profesional yang tinggi dan mematuhi prinsip-prinsip independensi. Menurut Eldaly dan Abdel-Kader (2018), FRC di Inggris telah berhasil menerapkan berbagai langkah untuk memperkuat kepercayaan publik terhadap proses audit, termasuk meningkatkan transparansi dan mengurangi hambatan untuk masuk bagi auditor baru di pasar audit.

Monroe dan Woodliff (1994) menegaskan bahwa regulasi yang kuat juga dapat membantu mengurangi audit *expectation gap* dengan memberikan kerangka kerja yang jelas bagi auditor untuk menjalankan tugas mereka. Selain itu, regulasi yang ketat juga memastikan bahwa auditor memiliki tanggung jawab yang jelas dalam mendeteksi kesalahan atau kecurangan dalam laporan keuangan. Dengan demikian, regulasi yang kuat dapat membantu memperkuat kepercayaan publik terhadap pengauditan eksternal dan meningkatkan akuntabilitas perusahaan.

Studi Baker dan Owusu (2014) juga mendukung pandangan ini, dengan menyatakan bahwa regulasi yang baik membantu memastikan bahwa auditor bekerja secara objektif dan transparan. Regulasi yang ketat, bersama dengan pengawasan yang efektif, memastikan bahwa auditor tidak hanya memenuhi standar teknis, tetapi juga etika profesional yang tinggi. Dengan demikian, regulasi yang baik dapat meningkatkan kualitas audit dan memperkuat kepercayaan publik terhadap laporan keuangan yang diaudit.

Dampak Pengauditan Eksternal Terhadap Perusahaan

Dampak dari pengauditan eksternal yang berkualitas tinggi tidak hanya dirasakan oleh

publik, tetapi juga oleh perusahaan yang diaudit. Perusahaan yang diaudit oleh auditor independen dan berkualitas tinggi cenderung memiliki laporan keuangan yang lebih dapat diandalkan, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya. Menurut penelitian Ugwunta dan Ugwuanyi (2018), perusahaan yang diaudit oleh auditor yang berkualitas tinggi cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik karena investor lebih percaya pada validitas laporan keuangan tersebut.

Selain itu, pengauditan eksternal juga membantu perusahaan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dalam pengelolaan keuangan dan operasional. Menurut Baker dan Owusu (2014), auditor eksternal dapat memberikan rekomendasi yang objektif kepada manajemen perusahaan mengenai bagaimana meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal. Hal ini membantu perusahaan untuk mencegah terjadinya kesalahan atau kecurangan di masa depan, yang pada akhirnya memperkuat posisi perusahaan di mata pemangku kepentingan.

KESIMPULAN

Pengauditan eksternal memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga integritas dan kredibilitas laporan keuangan perusahaan. Sebagai pihak yang independen, auditor eksternal bertanggung jawab untuk memverifikasi kewajaran dan kebenaran informasi keuangan yang disajikan perusahaan. Dengan demikian, kehadiran auditor eksternal membantu meningkatkan kepercayaan publik, terutama investor dan pemangku kepentingan lainnya, terhadap akurasi dan transparansi laporan keuangan.

Namun, terdapat tantangan berupa audit *expectation gap*, yaitu perbedaan antara harapan publik terhadap auditor dan tanggung jawab auditor yang sebenarnya. Gap ini perlu dikelola dengan baik melalui peningkatan pemahaman publik dan komunikasi yang lebih jelas mengenai peran auditor. Dengan mempersempit kesenjangan harapan ini, kepercayaan publik terhadap proses audit dapat ditingkatkan.

Independensi auditor juga sangat penting dalam menjaga objektivitas dan kualitas audit. Auditor yang independen lebih dipercaya untuk memberikan opini yang jujur tanpa terpengaruh oleh kepentingan manajemen perusahaan. Selain itu, regulasi yang kuat dari lembaga pengawas diperlukan untuk memastikan bahwa auditor tetap independen dan mengikuti standar profesional yang tinggi.

Dari sisi perusahaan, pengauditan eksternal memberikan manfaat yang signifikan. Selain membantu memastikan laporan keuangan yang andal, audit eksternal juga berkontribusi dalam meningkatkan reputasi perusahaan dan menarik lebih banyak investor. Oleh karena itu, pengauditan eksternal tidak hanya memberikan keuntungan bagi pemangku kepentingan eksternal, tetapi juga memberikan dampak positif bagi perusahaan itu sendiri.

Secara keseluruhan, peningkatan kualitas audit, independensi auditor, serta regulasi yang efektif adalah kunci untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan yang diaudit. Ini penting untuk menciptakan lingkungan bisnis yang lebih transparan, akuntabel, dan berkelanjutan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akther, T., & Xu, F. (2020). Existence of the Audit Expectation Gap and Its Impact on Stakeholders' Confidence: The Moderating Role of the Financial Reporting Council. *International Journal of Financial Studies*, 8(1), 4. <https://doi.org/10.3390/ijfs8010004>
- Baker, R. L., & Owusu, S. (2014). Public Perception of Auditors and the Role of

- Auditing in Corporate Governance: A Comparative Study. *Corporate Governance: An International Review*, 22(5), 432-449.
- Dezoort, T., & Harrison, S. (2018). External Auditors' Use and Perceptions of Fraud Factors in Assessing Material Fraud Risk. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 36(3), 41-57.
- Eldaly, M. K., & Abdel-Kader, M. (2018). How to Regain Public Trust in Audit Firms? The Case of the Financial Reporting Council. *Accounting Research Journal*, 31(3), 343-359. <https://doi.org/10.1108/ARJ-11-2015-0134>
- Etim, A. A., & Akpan, U. (2020). The Role of Data Analytics in Enhancing External Audit Quality. *Journal of Emerging Technologies in Accounting*, 17(2), 87-101.
- Sikka, P., & Willmott, H. (1998). The Audit Expectation-Performance Gap: An Empirical Study. *Journal of Business Ethics*, 17(6), 667-678.
- Ugwunta, D. O., & Ugwuanyi, O. I. (2018). The Relationship Between Audit Quality and Firm Performance: A Nigerian Context. *Journal of Financial Regulation and Compliance*, 26(3), 204-219.
- Habib, A., Bhuiyan, B. U., & Islam, A. (2019). The Role of External Auditors in Corporate Governance: Empirical Evidence from Audit Committee Oversight. *Journal of Accounting and Economics*, 2(4), 123-140.